



Adapun hasil penelitian ini: *pertama*, sebelum diterapkan metode *Role Playing* sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam materi alat-alat pencernaan. Rata-rata kelas hanya 49,23 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 19,23%. *Kedua*, penerapan metode *Role Playing* telah dijalankan dengan baik. Setiap langkah dari metode *Role Playing* telah dijalankan dengan baik, baik pada siklus I maupun siklus II. *Ketiga*, terjadi peningkatan kemampuan menghafal siswa kelas V SD Pancasila 45 Surabaya pada materi alat-alat pencernaan mata pelajaran IPA setelah diterapkan metode *Role Playing* dengan kategori peningkatan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil post tes dan penilaian *Performance* pada siklus I diperoleh rata-rata skor penilaian *Performance* sebesar 7,4 dan rata-rata post tes 59,61. Sedangkan pada siklus II rata-rata skor penilaian *Performance* sebesar 10,2 dan rata-rata post tes sebesar 75,57 dengan tingkat ketuntasan belajar 57,69% pada siklus I dan 92,3% pada siklus II.